

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Adapun ciri utama studi kepustakaan ada empat. Pertama ialah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Ciri kedua data pustaka bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan. Ciri ketiga ialah bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan pertama di lapangan. Ciri keempat adalah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 10, hlm. 6.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 2.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³ Prosedur Penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*Content Analyze*) dari suatu teks.

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang dimaksud di sini adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek atau obyek di mana darinya akan diperoleh data.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Sumber data Primer, yaitu sumber data yang pertama. Data diambil dari subyek/obyek penelitian langsung.⁵ Adapun sumber data sekunder adalah data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu karangan Moh Uzer Usman dengan judul *Menjadi Guru Profesional* dan penelitian Misra dengan judul *Reinforcement Skill* dalam

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 9.

⁴ Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.39.

⁵ Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, hlm.39.

⁶ Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*,

Pembelajaran PAI. Sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendukung objek penelitian yaitu:

- a. Buku Pengembangan Guru Profesional karya Sholeh Hidayat
- b. Buku Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran karya Hamzah B Uno
- c. Buku pendidik Profesional karya Ali Mudlofir
- d. Buku Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar karya Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti
- e. Buku Belajar dan Pembelajaran karya Suyono dan Hariyanto
- f. Buku Strategi Pembelajaran karya Mohamad Syarif Sumantri
- g.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara. Peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan *Reinforcement Skill* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran. Setelah pencarian data peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu menggunakan survei bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷ Teknik

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 81.

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸

Pertama yang akan dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah menentukan lokasi pencarian sumber data, seperti perpustakaan dan pusat-pusat penelitian. Setelah menentukan lokasinya, mulai mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang kemudian didapatkan di lokasi akan dibaca oleh seorang peneliti, karena tugas utama peneliti adalah mampu menangkap makna yang terkandung dalam sumber kepustakaan tersebut. Oleh karena itu ada dua tahap dalam membaca data yang telah diperoleh.

1. Membaca pada tingkat simbolik. Seorang peneliti tidak mungkin akan membaca seluruh sumber yang didapatkan dari pertama hingga akhir. Jika itu dilakukan, maka akan menyita waktu dan akan mengurangi efisiensi waktu penelitian. Tahap ini ialah dengan tidak membaca secara keseluruhan melainkan dengan menangkap sinopsis dari buku, bab, subbab sampai pada bagian terkecil dari buku, hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui peta penelitian, hasilnya akan dicatat dalam kartu data dan diberikan kode sesuai dengan peta dan kategori penelitian yang dilakukan.
2. Membaca pada tingkat semantik. Membaca data yang telah dikumpulkan dengan lebih terperinci, terurai dan menangkap esensi dari data tersebut. Hal ini membutuhkan ketekunan dan waktu yang cukup lama. Tiap poin yang dibaca dilakukan analisis dalam data tersebut. Peneliti harus mendahulukan data yang bersifat primer, jika sudah dianggap cukup selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat sekunder.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 10, hlm. 6.

Setelah membaca secara semantik dilakukan, dicatat dalam kartu data, tahapan pencatatan dalam kartu ada di antaranya:

1. Mencatat secara *qoutasi*, yaitu dengan mencatat kutipan langsung tanpa merubah sedikit pun redaksi sumber data atau dari penulis karya tersebut.
2. Mencatat secara *parafrase*, dengan menangkap inti sari dari data dengan redaksi kata yang disusun oleh peneliti sendiri. Proses ini bisa dilakukan dengan analisis *verstehen* untuk menangkap inti sari dari data yang berupa uraian panjang lebar, lalu diambil inti sari pemahaman dari dilakukan dengan analisis *verstehen* untuk menangkap inti sari dari data yang berupa uraian panjang lebar, lalu diambil inti sari pemahaman dari uraian panjang tersebut menjadi kalimat singkat dan padat agar dengan mudah terekam pada kartu data.
3. Mencatat secara sinoptik, mencatat model ini lebih pada ringkasan, artinya setelah membaca bagian atau sub bagian data kategori tertentu, kemudian peneliti membuat ringkasan atau sinopsis yang harus benar-benar persis sama secara logis dari data yang dibaca.
4. Mencatat secara persis. Mencatat model ini adalah kelanjutan dari mencatat secara sinoptik. Setelah mencatat secara sinoptik, peneliti akan menghadapi hasil dari catatan sinoptik yang banyak, maka perlu pengkategorian catatan. Peneliti lebih lanjut membuat catatan yang lebih padat lagi berdasarkan pada catatan sinoptik yang terkumpul.
5. Pengkodean. Tahap ini adalah tahap yang paling teknis dalam sebuah penelitian, tujuannya mensistematiskan agar data yang tidak teratur atau yang bertumpuk. Melalui kartu data, data dipilih sesuai dengan kategori data masing-masing dan tokoh yang tercantum dalam data tersebut, termasuk penerbit dan tempatnya. Memberikan kode pada nama tokoh. masing-masing ditulis di sisi kanan, tengah dari kiri atas kartu data.

Terdapat beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, di antaranya adalah observasi dan

dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk pengumpul data karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data dari sumber primer maupun sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data tidak saja dilakukan setelah data terkumpul, tetapi sejak tahap pengumpulan data proses analisis telah dilakukan. Penulis menggunakan strategi analisis “*Kualitatif*”, strategi ini dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum.⁹ Berdasarkan pada strategi analisis data ini, dalam rangka membentuk kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan menggunakan kerangka pikir “induktif”.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), analisis isi berarti metode apa pun yang digunakan untuk kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Menurut smith dalam buku karangan Nanang Murtono berpendapat bahwa: “Analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.”¹⁰

Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang akan dikaji

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 202.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 86.

2. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui pokok bahasan melalui buku-buku maupun sumber lainnya
3. Menganalisis dan mengklarifikasi
4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan

